

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Penggunaan Media Video Di Situasi Pra Krisis Kesehatan Di SMK 4 Makassar

The Knowledge of Young Women About Early Detection of Breast Cancer Using Video Media in Pre-Health Crisis Situations at SMK 4 Makassar

Andi Arlina¹, Darmiati², Dian Purnamasari³, Nur Ummul Khairat⁴

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Article Info

Article History

Received: 08-07-2025

Revised : 25-07-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 30-08-2025

ABSTRACT / ABSTRAK

Breast cancer is the most common cancer among women in 173 out of 183 countries 95%. The number of breast cancer cases in South Sulawesi is 17,484 people. Makassar City ranks third with the most breast cancer cases of 3,979 people. Research objectives: To improve the knowledge of young women about early detection of breast cancer and to increase awareness of young women about the importance of early detection of breast cancer. Method: Quantitative with a descriptive approach using a one group pretest-posttest design. Sampling technique: carried out with the one used in the study from the existing population so that all numbers will represent the entire population, total sampling. Research results: Based on the results of the study with the Wilcoxon Signed Ranks Test, the p-value was 0.001 (<0.05) Conclusion: There is an influence on the level of knowledge of young women about early detection of breast cancer using video media at SMK 4 Makassar. The use of video media can be an effective way to increase knowledge and awareness of young women about early detection of breast cancer.

Keywords: *Breast cancer, young women, knowledge, video media*

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum di kalangan wanita di 173 dari 183 negara 95%. Jumlah kasus kanker payudara di Sulawesi Selatan sebanyak 17.484 orang. Kota makassar menempati urutan ketiga dengan kasus kanker payudara terbanyak sebesar 3.979 orang. Tujuan: penelitian ini meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dan meningkatkan kesadaran remaja putri tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara. Metode: Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan desain one grup pretest- posttest. Teknik sampling: dilakukan dengan yang digunakan pada penelitian dari populasi yang ada sehingga semua jumlah akan mewakili keseluruhan populasi, total sampling. Hasil penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dengan uji wilcoxon signed ranks test menunjukkan hasil *p-value* 0,001 (<0,05) Kesimpulan: Ada pengaruh tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan media video di SMK 4 Makassar. Penggunaan media video dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci : Kanker payudara, remaja putri, pengetahuan, media video

Corresponding Author:

Name : Andi Arlina

Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn

Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121

Email : lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang paling umum pada perempuan. Ini adalah tumor ganas yang berkembang di jaringan payudara. Jika tidak segera ditangani, kanker payudara dapat tumbuh tidak terkendali, membentuk benjolan, dan menyebar ke jaringan lain (metastasis), yang dapat menyebabkan kematian (Rismanor et al., 2023).

Prevalensi kanker payudara juga masih tinggi. Pada tahun 2022, kanker payudara tercatat sebagai kasus kanker paling banyak dengan 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker baru. Jumlah kematian akibat kanker payudara di Indonesia mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa angka kejadian kanker payudara di Indonesia adalah 42,1 per 100.000 penduduk, dengan angka kematian mencapai 17 per 100.000 penduduk (Rismanor, 2023). Selama lima tahun terakhir, prevalensi kanker payudara di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan diagnosis mencapai 1,59%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021, jumlah kasus kanker payudara di provinsi ini adalah 17.484 orang, dengan Kota Makassar menempati urutan ketiga dengan 3.979 kasus kanker payudara terbanyak (Muthmainnah, 2024)

Salah satu cara untuk mendeteksi kanker payudara sejak dini adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur, yang sangat dianjurkan sejak usia muda dan masa pubertas saat payudara mulai berkembang. Namun, banyak remaja saat ini kurang peduli dengan perawatan payudara, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya SADARI sebagai langkah pencegahan kematian akibat kanker payudara pada remaja putri (Ardayani, 2021)

Perubahan yang terjadi pada masa remaja, salah satunya adalah perkembangan payudara yang berisiko terhadap kanker payudara. Skrining untuk deteksi dini kanker payudara sangat penting dan dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri, yang dikenal dengan SADARI. Pemeriksaan ini sangat efektif karena sekitar 85% kelainan payudara pertama kali ditemukan oleh penderita melalui SADARI yang tepat. Masa remaja juga merupakan tahap awal pematangan organ reproduksi dan perubahan hormonal yang signifikan (Child et al., 2022).

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Penggunaan Media Video Di Situasi Pra Krisis Kesehatan di SMK Negeri 4 Makassar”. Dengan pemberian informasi yang tepat dan jelas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka pentingnya menjaga kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian melalui tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, pendistribusian kuesioner, pengukuran antropometri, dan analisa data. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan desain *one grup pretest-posttest*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan penggunaan media video di SMK 4 Makassar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer meliputi data identitas dan karakteristik remaja putri di SMK Negeri 4 Makassar. Sebanyak 40 remaja putri kelas XII di SMK Negeri 4 Makassar menjadi responden pada penelitian ini. Teknik analisis data ini menggunakan analisis Univariat dan bivariate. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023, tempat penelitian di SMK Negeri 4 Makassar.

HASIL

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Makassar selama 3 bulan, sebanyak 40 siswa yang menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan sesuai kriteri inklusi. Calon responden membaca informed consent yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner jika siswi bersedia. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan komputer dengan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 23 dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji chi square.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Usia	N	%
16 Tahun	7	17,5
17 Tahun	25	62,5
18 Tahun	8	20,0
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan kategori usia, diperoleh data bahwa responden usia 16 tahun sebanyak 7 responden (17,5%), usia 17 tahun sebanyak 25 responden (62,5%), dan usia 18 tahun sebanyak 8 responden (20%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Siklus Menstruasi

Menstruasi	N	%
27 Hari	3	7,5
28 Hari	27	67,5
29 Hari	2	5,0
30 Hari	8	20,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2025

Distribusi frekuensi diatas diperoleh data bahwa responden yang memiliki durasi menstruasi 27 hari 3 responden (7,5%), 28 hari 27 responden (67,5%), 29 hari 2 responden (5,0%) dan 30 hari 8 responden (20,0%).

Tabel 3. Distribusi pengetahuan sebelum dilakukan video edukasi

Pengetahuan <i>pre</i>	N	%
Kurang	21	52,5
Baik	19	47,5
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2025

Data diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden sebelum dilakukan edukasi media video yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 21 responden (52,5%) dan memiliki pengetahuan baik 19 responden (47,5%).

Tabel 4. Distribusi pengetahuan setelah dilakukan video edukasi

Pengetahuan <i>post</i>	n	%
Kurang	1	2,5

Baik	39	97,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Data diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi setelah dilakukan edukasi video mayoritas siswa mengalami peningkatan pengetahuan baik yaitu 39 siswa (97,5%) dan kurang baik yaitu 1 siswa (2,5%) menunjukkan bahwa 40 responden setelah dilakukan edukasi media vidio semua responden 40 orang (100,0%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 5. Hasil Pengetahuan Remaja putri sebelum dan setelah diberikan edukasi media video putri tentang deteksi kanker payudara

	n	mean	min	max	Std. Deviation	Uji Wilcoxon
Pre test	40	73,75	50	100	13,856	Nilai sig:
Post test	40	91,50	55	100	9,687	P=0.000

Sumber: Data Primer, 2025

Data diatas diperoleh nilai mean pengetahuan responden sebelum (Pre-Test) intervensi sebesar 73,75% sedangkan setelah intervensi sementara nilai $p=0.00$, karena nilai $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya ada Pengaruh Pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan penggunaan media video

PEMBAHASAN

Kanker payudara adalah jenis tumor ganas yang masih menjadi penyebab utama kematian pada perempuan hingga saat ini. Kanker ini adalah yang paling umum terjadi pada wanita, mempengaruhi 2,1 juta wanita setiap tahunnya, dan menjadi penyebab kematian terbanyak terkait kanker di kalangan perempuan. Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan melalui deteksi dini, dan remaja dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pencegahan kanker payudara melalui media video (W. Sari et al., 2019).

Hasil penelitian dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada kelompok umur 16 tahun sebanyak 7 responden (17,5%), usia 17 tahun sebanyak 25 responden (62,5%) dan 18 tahun sebanyak 8 responden (20,0%). Pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan media video di situasi pra krisis kesehatan di Smk 4 Makassar dengan jumlah responden 40 orang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswi siswa di Smk 4 Makassar diperoleh jumlah responden sebanyak 40 orang. Adapun hasil penelitian berdasarkan sebelum dilakukan edukasi media vidio didapatkan hasil bahwa sebanyak 21 responden (52,5%) memiliki pengetahuan kurang baik dan 19 responden (47,5%) memiliki pengetahuan baik dan setelah dilakukan edukasi media video didapatkan sebanyak 40 (1,000%) orang responden memiliki pengetahuan baik. Hasil tersebut terlihat setelah edukasi melalui media video, di mana semua responden dengan jawaban, menunjukkan pengetahuan yang baik terkait deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil $p\text{-value}$ 0,000 ($<0,05$) artinya H_a diterima dan H_o di tolak ada pengaruh tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan media video di SMK 4 Makassar.

Dalam penelitian ini, kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa penyampaian informasi

menggunakan media video. Media video adalah sarana yang menampilkan gambar bergerak yang disusun secara teratur mengikuti urutan pergerakan yang telah ditetapkan pada setiap perubahan waktu. Video merupakan alat yang sangat efektif untuk mendukung proses pembelajaran, baik secara individu, kelompok, maupun masal. Selain itu, ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat disesuaikan.

Menurut penelitian Rotua Lenawati Tindaon 2019, bahwa penggunaan media video terhadap pengetahuan mengalami peningkatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa, pemberian informasi dalam bentuk pemutaran video ternyata mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang deteksi dini kanker payudara.

Menurut penelitian Wika Sari (2020), peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa media video dapat digunakan secara intensif. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa proses retensi (kemampuan menyerap dan mengingat) materi pelajaran siswa dapat meningkat secara signifikan jika pembelajaran melibatkan indera pendengaran dan penglihatan.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Pipin dkk. Sebagian besar responden memiliki nilai tertinggi pada kategori baik disebabkan karena adanya pemberian informasi melalui media video dan demonstrasi. Penyajian materi yang singkat dan jelas memungkinkan remaja untuk memahami maksud dan tujuan materi yang disampaikan. Pengetahuan responden tentang SADARI meningkat seiring dengan kemudahan dalam memahami materi SADARI yang ada seperti pengertian, manfaat, tata cara melakukan, langkah-langkah, dan tanda yang harus di waspadai (Pipin Hartiningsih, 2023).

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana adanya peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif dengan terjadinya perubahan mean pada sikap, hal ini membuktikan kebenaran bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan sikapnya terhadap suatu obyek (Philip et al., 2023).

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dkk. pada tahun 2019 di Orlando, di mana siswa yang diberikan video di laboratorium mengalami peningkatan pengetahuan dan dapat menyelesaikan soal dengan lebih cepat. Temuan ini sesuai dengan konsep pembelajaran dalam piramida pengalaman Edgar Dale, yang menyatakan bahwa seseorang mempelajari lebih dari 50% informasi melalui apa yang dilihat dan didengar. Dale juga menekankan bahwa efektivitas media dapat diukur dari sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan pengetahuan.

Menurut Dena (2021), penyuluhan kesehatan mengenai pemeriksaan SADARI dengan menggunakan video berdampak pada peningkatan pengetahuan, yang terbukti efektif dengan nilai ($p=0,30$). Penelitian Shorea dkk. (2011) di SMAN 2 Pekanbaru juga menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan melalui video tentang SADARI adalah 7,77, dan setelah diberi pendidikan tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun hasil penelitian berdasarkan sebelum dilakukan edukasi media video didapatkan hasil bahwa sebanyak 4 (10,0%) orang responden memiliki pengetahuan baik dan 36 (90,0%) responden memiliki sikap kurang baik dan setelah dilakukan edukasi media video didapatkan sebanyak 40 (1,000%) orang responden memiliki pengetahuan baik. Ada Pengaruh Penggunaan media video Pada Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara.

Sekolah sebaiknya mengembangkan program untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara dengan menjalin kerja sama bersama tenaga kesehatan, sehingga seluruh

siswa dapat lebih sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, atas bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kepala sekolah, guru dan siswa-siswi SMK 4 MAKASSAR atas dukungan dan kontribusinya sebagai responden sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, S. N. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di Sma Muhammadiyah 01 Medan. *Jurnal Imiah SImantek*, 4(4), 58– 64.
- Aini, A., & Apriyanti, P. (2022). Edukasi dalam Pengenalan Tanda – Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil Apriyanti. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(3), 491–494.
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Ismatuddiyanah, Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 27233–27242.
- Muthmainnah, F. (2024). *Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar Tahun 2022= Risk Factors for Breast Cancer in Women at Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar City in 2022*. Universitas Hasanuddin
- Notiragayu, N., Amanto, A., & Aziz, D. (2019). Aplikasi Prinsip Inklusi Eksklusi Dalam Metode Kombinasi Sensus Penduduk 2020. *Jurnal Matematika Murni Dan Terapan Epsilon*, 13(2), 9. <https://doi.org/10.20527/epsilon.v13i2.1647>
- Rismanor. (2023). Humantech jurnal ilmiah multi disiplin indonesia. *Risma Nor*, 2(11), 2369–2374.
- Sari, W., Meilani, N., & R, Y. S. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMAN 1 Sanden Bantul Tahun 2019. *Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta*, 82. <http://poltekkesjogja.ac.id/>
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di Sma Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16–19. <https://doi.org/10.26874/kjif.v4i1.52>

- Notiragayu, N., Amanto, A., & Aziz, D. (2019). Aplikasi Prinsip Inklusi Eksklusi Dalam Metode Kombinasi Sensus Penduduk 2020. *Jurnal Matematika Murni Dan Terapan Epsilon*, 13(2), 9. <https://doi.org/10.20527/epsilon.v13i2.1647>
- Philip, R. L., Aziz, H., Nabila, U., Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, P., & Kesehatan Mitra Bunda, I. (2023). Efektivitas Penyuluhan Sadari Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 169–179. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/view/1190>
- Sofa, T., Wardiyah, A., & Rilyani. (2024). Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), 1333– 1336.
- Wahyuni, S., Suarni, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medan, S. (2024).
- Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1>
- Pipin, & Nur Hartiningsih, dkk. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video, Demonstrasi, Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Remaja Puteri. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 12(1), 106–111. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v12i1.2294>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarusyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>